

TUGAS AKHIR

**PENANGANAN GENERAL CARGO DALAM PROSES
TRANSHIPMENT OLEH STAF NON EMPU PADA
PT ANGKASA PURA LOGISTIK DENPASAR**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Regina Putri Devi Permatasari Siswanto

**JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2024**

TUGAS AKHIR

**PENANGANAN GENERAL CARGO DALAM PROSES
TRANSHIPMENT OLEH STAF NON EMPU PADA
PT ANGKASA PURA LOGISTIK DENPASAR**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh :

**Regina Putri Devi Permatasari Siswanto
NIM 2115813026**

**PROGRAM STUDI D3 USAHA PERJALANAN WISATA
JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2024**

**PENANGANAN GENERAL CARGO DALAM PROSES
TRANSHIPMENT OLEH STAF NON EMPU
PADA PT ANGKASA PURA LOGISTIK DENPASAR**

Oleh
Regina Putri Devi Permatasari Siswanto
NIM 2115813026

Tugas Akhir ini Diajukan guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Diploma III pada Jurusan Pariwisata
Politeknik Negeri Bali

Disetujui oleh :

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Drs. I Nyoman Meirejeki, MM
NIP. 196305261990031001



I Putu Krisna Arta Widana SST., M.Par
NIP. 198901112019031015

Disahkan oleh
Jurusan Pariwisata
Ketua,



Dr. Ni Putu Sri Astuti, SST.Par.,M.Par
NIP. 198409082008122004



POLITEKNIK NEGERI BALI

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
POLITEKNIK NEGERI BALI
JURUSAN PARIWISATA**

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali – 80364

Telp (0361)701981 (hunting) Fax. 701128 Laman : www.pnb.ac.id

Email : poltek@pnb.ac.id

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Penulis yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Regina Putri Devi Permatasari Siswanto

NIM : 2115813026

Program Studi : D3 Usaha Perjalanan Wisata Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali

dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir yang berjudul :

**“PENANGANAN *GENERAL CARGO* DALAM PROSES *TRANSHIPMENT*
OLEH STAF NON EMPU PADA PT ANGKASA PURA LOGISTIK
DENPASAR”**

benar bebas dari plagiat. Apabila pernyataan ini terbukti tidak benar, penulis bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 12 Juli 2024
Yang membuat pernyataan



Nama : Regina Putri Devi Permatasari Siswanto

NIM : 2115813026

Prodi : D3 Usaha Perjalanan Wisata Jurusan
Pariwisata Politeknik Negeri Bali

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa / Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis selama menyusun tugas akhir, penulis dapat menyelesaikannya dengan baik sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dan selesai pada waktunya.

Adapun tujuan dari penyusunan tugas akhir ini yaitu Untuk mengetahui Prosedur Penangan *General Cargo* Dalam Proses *Transshipment* Oleh Staf Non Empu Pada PT Angkasa Pura Logistik Denpasar. dan juga merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan program Diploma III Program Studi Usaha Perjalanan Wisata Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali.

Dalam penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan Bapak dan Ibu Dosen Pembimbing serta berbagai pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Melalui kesempatan ini perkenalkan penulis untuk menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tugas akhir ini yaitu kepada :

1. I Nyoman Abdi, SE, M.eCom selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Bali khususnya Jurusan Pariwisata.
2. Dr. Ni Nyoman Sri Astuti, S.ST.Par., M.Par Selaku Ketua Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan ijin melakukan Praktik Kerja Lapangan.

3. Putu Tika Virginiya, S.Pd.,M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan nasihat kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Politeknik Negeri Bali.
4. Dra. Cokorda Istri Sri Widhari, MM selaku Koordinator Program Studi Usaha Perjalanan Wisata Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama melakukan Praktik Kerja Lapangan.
5. Muhamad Nova, M.Pd, selaku Koordinator PKL di Program Studi Diploma III Usaha Perjalanan Wisata Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan informasi mengenai PKL dan memberi dukungan selama penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan.
6. Drs. I Nyoman Meirejeki, MM selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan motivasi di dalam penulisan tugas akhir.
7. I Putu Krisna Arta Widana S.S.T., M.Par. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam penulisan laporan ini serta memberikan pengarahan kepada penulis selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan.
8. Bapak Tjandra R Karamoy selaku *Branch Manager* PT. Angkasa Pura Logistik Kantor Cabang Bali yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Bali.

9. Ibu Putu Indah Permatasari selaku *Logistic Manager* di PT. Angkasa Pura Logistik yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan Praktik Kerja Lapangan pada unit Logistik, PT Angkasa Pura Logistik Cabang Bali.
10. Bapak Martono dan Bapak Aditya Wisnu selaku *Supervisor*, yang telah membimbing penulis selama melakukan Praktik Kerja Lapangan di PT. Angkasa Pura Logistik.
11. Seluruh Staf PT. Angkasa Pura logistik yang telah banyak membantu, membimbing dan memberikan informasi selama melakukan Praktik Kerja Lapangan.
12. Dan kepada orang tua, saudara, teman-teman, dan semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian laporan ini.
13. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Kak Imanuel Charlie. Terima kasih atas waktu, kesabaran, serta ilmu dan pengalaman yang telah dibagikan selama penulis mengikuti proses magang. Dan terimakasih telah berkontribusi banyak dalam penulisan Tugas Akhir ini, baik tenaga maupun waktu kepada penulis.

Dalam menyusun tugas akhir ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan tugas akhir ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah

membantu penulis. Penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi Politeknik Negeri Bali maupun di luar Politeknik Negeri Bali dalam menambah pengetahuan.



Badung, 19 Juli 2024

Penulis

JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

Isi	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PENANGANAN GENERAL CARGO DALAM PROSES	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penyusunan Tugas Akhir	6
1. Tujuan Penulisan	6
2. Kegunaan Penulisan	6
D. Metode Penulisan Tugas Akhir	7
1. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	7
2. Metode dan Teknik Analisis Data	8
3. Metode dan Teknik Penyajian Hasil Analisis Data	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Pengertian Bandar Udara	9
B. Pengertian Perusahaan Kargo	10
C. Kargo	10
1. Pengertian Kargo	10
2. Jenis-jenis Kargo	11
3. Dokumen Kargo	13
D. <i>Transshipment</i>	17
1. Pengertian <i>Transshipment</i>	17
2. Jenis-jenis <i>Transshipment</i>	18
3. Keunggulan <i>Air Transshipment</i>	20

E. Penanganan.....	20
BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	22
A. Lokasi dan Sejarah Perusahaan	22
B. Bidang Usaha dan Fasilitas Perusahaan.....	25
C. Struktur Organisasi Perusahaan	30
BAB IV PEMBAHASAN.....	40
A. Penanganan <i>General Cargo</i> dalam Proses <i>Transshipment</i> oleh Staf Non Empu Pada PT Angkasa Pura Logistik Denpasar.	41
1. Tahap Persiapan	41
2. Tahap Penanganan.....	44
3. Tahap Akhir.....	53
B. Kendala yang dihadapi dan cara pencegahan masalah saat Penanganan General Cargo dalam Proses <i>Transshipment</i> oleh Staf Non Empu Pada PT Angkasa Pura Logistik Denpasar.	54
BAB V PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR GAMBAR

Isi	Halaman
Gambar 3. 1 Logo PT. Angkasa Pura Logistik	22
Gambar 3. 2 Struktur Organisasi PT. Angkasa Pura Logistik	30
Gambar 3. 3 Struktur Organisasi Divisi Logistik PT. Angkasa Pura Logistik	35
Gambar 4. 1 Alur Proses Tahap <i>Arrival</i>	41
Gambar 4. 2 Lembar pengawasan.....	43
Gambar 4. 3 Inward Manifest	44
Gambar 4. 4 Alur Proses Tahap Penanganan.....	44
Gambar 4. 5 Dokumen MAWB	46
Gambar 4. 6 Dokumen HAWB.....	46
Gambar 4. 7 <i>Cargo Manifest</i>	47
Gambar 4. 8 Proses <i>Relabel</i>	48
Gambar 4. 9 Contoh Label.....	48
Gambar 4. 10 Proses PLP	49
Gambar 4. 11 Kargo setelah dilakukan PLP	50
Gambar 4. 12 Proses <i>X-ray</i>	51
Gambar 4. 13 <i>Cargo Manifest</i>	52
Gambar 4. 14 Proses <i>Build Up</i> kargo menggunakan <i>Belt Conveyor Loader</i>	53

DAFTAR TABEL

Isi	Halaman
Tabel 1 1. Data Kunjungan Wisatawan Asing ke Bali.....	1
Tabel 3 1 Fasilitas Perusahaan PT. Angkasa Pura Logistik.....	29



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Dokumen lain terkait kargo
- Lampiran 2 : *Forklift* dan ULD (*Unit Load Device*) kargo
- Lampiran 3 : Palet kargo



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bali merupakan pusat pariwisata utama di Indonesia dan destinasi terkemuka di dunia. Bali menarik perhatian para wisatawan asing maupun lokal dengan keindahan alamnya. Selain keindahan alamnya, Bali juga terkenal karena perpaduan unik antara manusia dan alam, serta kekayaan budaya yang berakar pada konsep keselarasan, menciptakan kondisi estetika yang luar biasa dan berkualitas tinggi. Dengan menampilkan panorama alam yang menakjubkan dan pengalaman budaya yang khas, yang terkait erat dengan tradisi agama Hindu, Bali telah menjadi tujuan wisata yang sangat populer di Indonesia selama bertahun-tahun. Menurut data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Bali, jumlah kunjungan langsung wisatawan asing ke Bali pada lima tahun terakhir dari tahun 2019-2023.

Tabel 1 1. Data Kunjungan Wisatawan Asing ke Bali

Tahun	Indonesia		Bali	
<i>Year</i>	Total	Fluktuasi (%)	Total	Fluktuasi (%)
2019	16 106 954	1.88	6 275 210	3.37
2020	4 052 923	-74.84	1 069 473	-82.96
2021	1 557 530	-61.57	51	-99.96
2022	5 471 277	251.28	2 155 747	99.97
2023	11 677 825	98,30	5 273 258	144,61
Rata-rata	77 733 018	43.01	29 547 478	13.00

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Bali/BPS, 2024

Berdasarkan tabel di atas selama lima tahun terakhir jumlah kunjungan wisatawan asing yang datang ke Bali mengalami penurunan sebesar 99,96%. Penurunan paling tinggi terjadi pada tahun 2021 yang disebabkan oleh pandemi covid. Selanjutnya kenaikan kunjungan wisatawan ke Bali paling tinggi terjadi pada tahun 2023 sebesar 144,61% dimana situasi sudah mulai pulih kembali, maka secara umum kunjungan wisatawan ke Bali setiap tahunnya mengalami kenaikan dengan rata-rata kenaikan sebesar 13% sehingga dengan banyaknya wisatawan yang berkunjung ke Bali tentunya fasilitas penunjang terutama transportasi menjadi hal yang penting.

Dalam industri pariwisata, peran transportasi memiliki kepentingan yang besar karena merupakan faktor penghubung antara wisatawan dengan destinasi dan objek wisata. Salah satu pilihan transportasi yang sangat diminati oleh wisatawan adalah transportasi udara. Kebijakan ini didorong oleh kepadatan populasi penduduk dan karakteristik kepulauan Indonesia, yang membutuhkan layanan transportasi yang efisien, khususnya dalam hal transportasi udara yang dapat menghemat waktu dan mendorong pertumbuhan ekonomi (Rahman et al., 2022:2). Mayoritas wisatawan asing yang mengunjungi Bali biasanya menggunakan transportasi udara melalui layanan penerbangan (maskapai penerbangan). Salah satu layanan yang disediakan bagi pengguna jasa transportasi udara adalah penanganan dan pelayanan kepada penumpang, bagasi, kargo, dan pengiriman pos, terutama di area terminal bandara keberangkatan maupun bandara tujuan.

Dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 pasal 1 ayat 33, Bandar Udara

adalah area di daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat untuk pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, serta menjadi tempat perpindahan antar moda transportasi. Area ini dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta berbagai fasilitas utama dan fasilitas pendukung lainnya. Terdapat dua jenis Bandar Udara, yaitu Bandar Udara umum dan Bandar Udara khusus, dengan Bandar Udara umum yang secara singkat disebut sebagai Bandar Udara.

Bali memiliki satu Bandar Udara Internasional, yaitu Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai. Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah merupakan pintu masuk bagi para wisatawan yang ingin mengunjungi pulau Bali. Bandara ini memiliki satu terminal untuk penerbangan domestik dan satu terminal untuk penerbangan internasional. Di setiap terminal, terdapat perusahaan penyedia layanan ground handling untuk memudahkan pelayanan kepada penumpang. Ground Handling adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan penerbangan yang terkait dengan penanganan atau pelayanan kepada penumpang, bagasi, kargo, pos, dan peralatan penunjang pergerakan pesawat di darat saat berada di bandara, baik itu saat keberangkatan maupun kedatangan. Selain itu para wisatawan, baik yang berasal dari dalam negeri maupun dari luar negeri, juga sangat membutuhkan layanan transportasi di Bandara I Gusti Ngurah Rai. Beberapa jenis layanan transportasi yang tersedia di bandara tersebut meliputi bus umum, taksi, grab lounge. Di Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai, terdapat beberapa perusahaan yang memberikan layanan ground handling meliputi PT Jasa Angkasa

Semesta, PT Gapura Angkasa, EAS (PT. Enggang Angkasa Sarana), dan GAT (General Aviation Terminal). Selain pelayanan ground handling terdapat perusahaan yang mengelola terminal kargo dan pos salah satunya adalah PT Angkasa Pura Logistik (APLog).

PT Angkasa Pura Logistik atau disingkat dengan APLog adalah perusahaan yang berfokus pada transportasi udara, khususnya dalam penyediaan layanan pengiriman kargo. Merupakan anak perusahaan dari PT Angkasa Pura 1 (Persero) dengan status Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Pada awalnya PT Angkasa Pura Logistik (APLog) berfungsi sebagai *Strategic Business Unit* (SBU) yang bergerak dalam bidang logistik, pengiriman barang dan agen diatur untuk mendukung operasi bandara, peningkatan layanan konsumen dan keselamatan penerbangan. Dalam mendukung kegiatan bisnisnya hingga saat ini PT Angkasa Pura Logistik telah memiliki 18 kantor cabang salah satunya yaitu PT Angkasa Pura Logistik cabang Bali. Dengan fokus pelayanan perusahaan ini diantaranya *Freight Forwarding, Regulated Agent, Air Freight, General Sales Agent, Total Baggage Solution, Cargo Terminal Operator, Warehouse and Distribution.*

Selain itu perusahaan ini juga menyediakan layanan pengambilan (incoming) dan pengiriman (*outgoing*) kargo baik ekspor maupun impor. Terdapat dua jenis kargo yang ditangani salah satunya yaitu *General cargo*. *General cargo* adalah barang kiriman yang termasuk dalam kategori barang-barang umum. Jadi, barang tersebut memang tidak memerlukan penanganan yang khusus. Barang-barang yang termasuk dalam *general cargo* meliputi peralatan kantor, keperluan perabot rumah tangga, pakaian, tekstil, peralatan olahraga, kebutuhan sehari-hari, dan

sejenisnya.

Dalam hal ini langkah kebijakan yang diambil pemerintah adalah meningkatkan kualitas pelayanan kargo udara dengan mengembangkan bandara menjadi pusat distribusi global yang tidak hanya menangani kegiatan impor dan ekspor tetapi juga *transshipment*. Dengan layanan *transshipment* ini, semua barang dari negara asal yang berbeda akan singgah atau transit di satu bandara, dan berbagai aktivitas bernilai tambah seperti pengumpulan, penyortiran, pelabelan, dan pengemasan akan dilakukan sesuai dengan kebutuhan spesifik masing-masing negara tujuan. Sehingga membuat proses pengiriman menjadi lebih efisien dan menciptakan skala ekonomi.

Sejak tahun 2018, Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai telah menyediakan layanan *transshipment* kargo yang dioperasikan oleh PT Angkasa Pura Logistik. Jenis *transshipment* yang dilakukan adalah *domestic* dan *international transshipment*. Terdapat dua jenis kategori kargo yang biasa ditangani yaitu *general cargo* dan *special cargo*. Penanganan *general cargo* dalam proses *transshipment* ini memiliki kaitan yang erat dengan staf non empu. Staf non empu bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua dokumen yang diperlukan diserahkan dengan benar dan tepat waktu, serta memverifikasi kesesuaian antara dokumen dan fisik barang. Selain itu, staf non empu berperan penting dalam pemantauan dan pelacakan kargo, serta memastikan bahwa semua prosedur kepabeanan diikuti dengan benar untuk mencegah penundaan dan memastikan kargo sampai di tujuan akhir dengan aman dan efisien.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk

mengangkat permasalahan tentang “Penanganan *General Cargo* Dalam Proses *Transshipment* Oleh Staf Non Empu Pada PT Angkasa Pura Logistik Denpasar”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan yaitu :

1. Bagaimana Penanganan *General Cargo* Dalam Proses *Transshipment* Oleh Staf Non Empu Pada PT Angkasa Pura Logistik Denpasar?
2. Apa Saja Kendala-kendala yang dihadapi dalam Penanganan *General Cargo* Dalam Proses *Transshipment* dan bagaimana cara mengatasinya ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penyusunan Tugas Akhir

1. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah:

- a. Untuk mengetahui Proses Penangan *General Cargo* Dalam Proses *Transshipment* oleh Staf Non Empu Pada PT Angkasa Pura Logistik Denpasar.
- b. Untuk mengetahui kendala-kendala dalam Penangan *General Cargo* Dalam Proses *Transshipment* Oleh Staf Non Empu Pada PT Angkasa Pura Logistik Denpasar dan bagaimana cara mengatasinya.

2. Kegunaan Penulisan

- a. Bagi mahasiswa

Sebagai salah satu persyaratan akademis untuk memperoleh ijazah diploma III pada Jurusan Pariwisata Program Studi Usaha Perjalanan Wisata Politeknik Negeri Bali.

b. Bagi Politeknik Negeri Bali

Laporan Tugas Akhir ini diharapkan menjadi referensi untuk mahasiswa dan bahan ajar di Politeknik Negeri Bali terkhusus mahasiswa jurusan pariwisata yang nantinya dapat menjadi contoh dalam pembuatan Tugas Akhir.

c. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan evaluasi bagi PT Angkasa Pura Logistik dalam hal Penanganan *General Cargo* dalam Proses *Transshipment*.

D. Metode Penulisan Tugas Akhir

Dalam penyusunan tugas ini menggunakan beberapa metode penulisan antara lain:

1. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode dan Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Metode Observasi yaitu metode pengumpulan data dengan cara pengamatan secara langsung di lapangan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap data selama melakukan kegiatan dan perilaku objek sasaran terutama yang berkaitan dengan penanganan *General Cargo* dalam proses *Transshipment* pada PT Angkasa Pura Logistik Denpasar.

b. Metode Wawancara

Metode Wawancara yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada karyawan PT Angkasa Pura Logistik Denpasar dengan Teknik tanya jawab untuk mendapatkan informasi

mengenai Penanganan *General Cargo* dalam proses *Transshipment* oleh staf non empu pada PT Angkasa Pura Logistik Denpasar.

c. Metode Kepustakaan

Metode Kepustakaan yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi serta data dari buku-buku, catatan serta jurnal mengenai Penanganan *General Cargo*.

2. Metode dan Teknik Analisis Data

Dalam (data yang sudah dikumpulkan) penulisan tugas akhir ini penulis menggunakan metode bentuk deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan (Winartha, 2006:155). Dengan memaparkan hasil pengamatan dan menguraikan data yang diperoleh selama melaksanakan praktik kerja lapangan sehingga mendapat simpulan.

3. Metode dan Teknik Penyajian Hasil Analisis Data

Dalam penyajian hasil analisis ini, penulis menggunakan metode informal dan formal. Metode informal yaitu dengan cara menyajikan hasil analisis data dengan menggunakan bahasa sehari-hari berdasarkan metode deskriptif dalam pengolahan data kualitatif. Metode formal yaitu dengan cara menyajikan hasil analisis data menggunakan statistik berupa angka dan tabel atau bagan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai Penanganan *General Cargo* dalam Proses *Transshipment* oleh Staf Non Empu Pada PT Angkasa Pura Logistik Denpasar, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penanganan *General Cargo* dalam Proses *Transshipment* oleh Staf Non Empu Pada PT Angkasa Pura Logistik Denpasar, melalui tiga tahapan yaitu:
 - a. Tahap Persiapan, pada tahap persiapan diawali dengan proses kedatangan. Dalam proses ini sebelum pesawat mendarat dan kargo diturunkan, staf mempersiapkan dokumen seperti lembar pengawasan, berita acara serah terima kargo, dan *inward manifest*.
 - b. Tahap Penanganan, pada tahap penanganan terbagi atas beberapa proses yang harus dilakukan yaitu:
 - 1) Proses penerimaan (*Acceptance*), Penerimaan kargo dilakukan di *warehouse* yang berkontrak dengan *first flight*. Selanjutnya pihak *warehouse* melakukan pelaporan ke manifest Bea Cukai dengan melampirkan dokumen-dokumen *onboard* seperti AWB dan manifest.
 - 2) Proses PLP (Pemindahan Lokasi Penimbunan), dilakukan pemindahan lokasi penimbunan barang impor dari tempat penimbunan sementara (TPS) A ke TPS B dalam wilayah pengawasan Pabean.
 - 3) Proses relabel, melakukan penggantian label dari *first flight* ke *second flight*. Secara keseluruhan label harus di ganti.

- 4) Proses serah terima dokumen (*handover document second flight*), serah terima dokumen terbang pada proses *redoc* kepada tim *warehouse second flight*. Selanjutnya diserahkan kepada *acceptance* ekspor.
- c. Tahap Akhir, melakukan pelaporan ke pihak Bea Cukai dengan menyerahkan *hardcopy* dokumen seperti surat pernyataan realisasi *transhipment*, lembar pengawasan, data MAWB & HAWB dari *first flight* dan *second flight*, *inward first flight*, *outward*, serta *manifest second flight*. Dokumen yang telah disusun selanjutnya diserahkan paling lambat satu minggu setelah *second flight departure*.
2. Kendala dan solusi saat Penanganan *General Cargo* dalam Proses *Transhipment* oleh Staf Non Empu Pada PT Angkasa Pura Logistik Denpasar
 - a. Kerusakan pada *packing* kargo (*Damage Cargo*)

Saat proses penanganan sebelum kargo akan dilakukan proses *relabel*, ditemukan kerusakan atau robek pada *packing* kargo. Cara mengatasi kerusakan tersebut yaitu membuka kembali *packing* kargo yang telah rusak setelah itu dilakukan pengecekan isi kargo apakah juga mengalami kerusakan atau tidak. Selanjutnya dilakukan *packing* ulang kembali.
 - b. Jumlah label tidak sesuai

Saat proses *relabel* terdapat kargo yang ditemukan tidak terpasang label hal ini terjadi karena label yang dicetak tidak sesuai dengan jumlah kargo yang ada. Cara mengatasi hal tersebut yaitu melakukan *cross-check* ulang dengan melihat kembali jumlah kargo yang terdapat pada AWB sebelum dilakukan pencetakan label.

c. Gudang *transshipment* yang padat

Kepadatan di gudang *transshipment* ini umumnya terjadi pada saat peak season atau puncak dari musim liburan. Cara mengatasi hal tersebut yaitu menyediakan tenaga kerja tambahan pada waktu-waktu sibuk untuk mempercepat proses bongkar muat kargo.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan adanya kendala dalam Penanganan *General Cargo* dalam Proses *Transshipment* oleh Staf Non Empu Pada PT Angkasa Pura Logistik Denpasar, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya perusahaan membuat jadwal kedatangan dan keberangkatan kargo yang lebih efisien dan terencana untuk menghindari terjadinya penumpukan kargo di waktu-waktu tertentu.
2. Memastikan penerapan prosedur keamanan dilakukan dengan ketat untuk menghindari resiko kehilangan atau kerusakan kargo.
3. Sebaiknya perusahaan melakukan investasi dalam peningkatan kapasitas gudang kargo untuk mengakomodasi volume kargo yang semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Air Transshipment Business - Supply Chain Indonesia. (2018). Diakses 12 Juni 2024, dari <https://supplychainindonesia.com/28190-2/>
- Hasanah, A. (1970). *Penanganan Kargo Udara (Studi Deskriptif Upaya Penanganan Kargo Miscellaneous Dangerous Goods Pada PT Jasa Angkasa Semesta di Bandara Internasional Juanda Surabaya)*. Diakses 08 Juni 2024, dari <https://repository.unair.ac.id/99589/>
- Irdhatullah, I., & Adiprasetyo, W. (2022). ANALISIS CARGO HANDLING PADA BARANG YANG GAGAL DI KIRIMKAN KE ALAMAT TUJUAN DI PT. ANGKASA PURA LOGISTIK KANTOR CABANG SURAKARTA 11 Juli 2022 sd 31 Agustus 2022 (KP 16.19.22.93).
- Junaedy, A., dan Kusrianto, A. (2014). *Buku Pintar Ekspor Indonesia*. Yogyakarta: Andi.
- ARISPUTRANTO, L. (2011). *Pengembangan Terminal dan Runway Bandar Udara Internasional Tjilik Riwut di Palangkaraya* (Doctoral dissertation, UAJY).
- Majid, S. A., dan Warpani, E. P. D. (2009). *Ground Handling: Manajemen Pelayanan Darat Perusahaan Penerbangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Peraturan Menteri Keuangan No.216/PMK.04 (2019). Diakses 12 Juni 2024, dari <https://jdih.kemenkeu.go.id/in/dokumen/peraturan/1ceedd8a-847d-43a6-8288-47fac4a2de54>
- Jonar, A. N. (2020). Mengenal Perusahaan Jasa Pengiriman Barang. Diakses 10 Juni 2024 dari <https://arthanugraha.com/mengenal-perusahaan-jasa-pengiriman-barang/>

- Prasetyo, A. (2020). Kargo Udara (Studi Deskriptif tentang Upaya Penanganan Pengiriman Live Animal pada Kargo Udara di PT Dharma Bandar Mandala Surabaya). Diakses 10 juni 2024 dari <https://repository.unair.ac.id/99546/>
- Prayudhista, E., & Putri, A. A. (2022). Analisis Work Instruction Cargo Handling Oleh PT Angkasa Pura Logistik Pada Masa Pandemi Covid-19 Di PT Angkasa Pura I Bandar Udara Internasional Surabaya. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 1.
- Prihastuti, Y. N. D. (2008). Penanganan pengiriman barang domestik melalui pesawat udara di Niki Tour Solo. *Retrieved from* <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/79>
- Putra, P. D. (2011). Peran dokumen-dokumen penunjang dalam proses pengiriman barang ekspor melalui udara (studi pada Asa Cargo). *Retrieved from* <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/21744/Peran-dokumen-dokumen-penunjang-dalam-proses-pengiriman-barang-ekspor-melalui-udara-studi-pada-Asa-Cargo>.
- Rahman, N., & Fakhrudin, A. (2022). Pengaruh Lokasi Dan Fasilitas Transportasi Terhadap Minat Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara Internasional Yogyakarta. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 2.
- Herlambang, I. R., Fatonah, Rd. N. S., & Habibi, R (2021). Implementasi Aplikasi Kargo Darat Ritel Menggunakan Metode Incremental PT Pos Logistik Indonesia. *Jurnal of Teknik Informatika*. Retrieved from <https://ejournal.ulbi.ac.id/index.php/inform>.
- Sari, Y. U. (2014). Penanganan Export Import Cargo Maskapai Garuda Indonesia di PT Gapura Angkasa Bandar Udara Ahmad Yani Semarang. *Jurnal Ground Handling*, 1(2).
- Setiawan, E. (2016). Kamus besar bahasa Indonesia (KBBI). *Badan*

Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbud (Pusat Bahasa).

Undang-Undang Republik Indonesia No. 1. Th. 2009 Tentang Penerbangan,
2009. Jakarta : Pemerintah Pusat.

Windia, W., Suamba, K., Sudarta, W., & Adikampana, M. (2011). Analisis Dampak Budaya Pembangunan Bandara Internasional Terhadap Masyarakat Sekitarntya. *dwijenAGRO*, 2(2), 3.